

**PENGEMBANGAN KOMIK SEJARAH BERWAKTU (KOMIK SEWA) PADA
MATERI PERISTIWA RENGASDENGKLOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
SEJARAH DI SMA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh
Alexander Rendi Hm
Nim. 19046070**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGEMBANGAN KOMIK SEJARAH BERWAKTU (KOMIK SEWA) PADA
MATERI PERISTIWA RENGASDENGKLOK SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA

Nama : Alexander Rendi Hm

BP/NIM : 2019/19046070

Program Studi : Pendidikan Sejarah

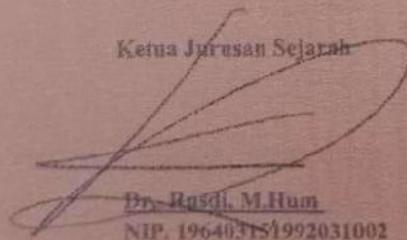
Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2023

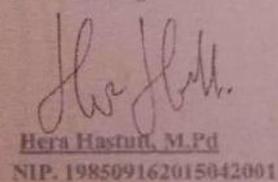
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Hera Hastuti, M.Pd
NIP. 198509162015042001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari
Senin 13 Februari 2023

PENGEMBANGAN KOMIK SEJARAH BERWAKTU (KOMIK SEWA)
PADA MATERI PERISTIWA RENGASDENGKLOK SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA

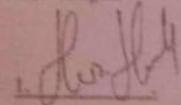
Nama : Alexander Rendi Hm
BP/NIM : 2019/19046070
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2023

Tim Penguji

Tanda tangan

Ketua : Hera Hastuti, M.Pd

1. 

Anggota : 1. Dr. Oflanto, M.Pd

2. _____

2. Ridho Bayu Yefferson, M.Pd

3. _____

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alexander Rendi Hm
BP/NIM : 2019/19046070
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

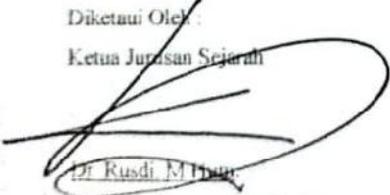
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “ PENGEMBANGAN KOMIK SEJARAH BERWAKTU (KOMIK SEWA) PADA MATERI PERISTIWA RENGASDENGKLOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2023

Diketahui Oleh :

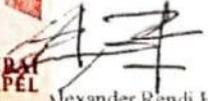
Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi M. Huda

NIP. 19640315 199203 1 002



saya Menyatakan


Alexander Rendi Hm

NIM. 19046070

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini memfokus kepada beberapa aspek pertama pembelajaran sejarah membutuhkan media untuk memvisualisasikan sebuah peristiwa, kedua kurang bervariasinya media dalam proses pembelajaran sejarah, selain itu juga karena proses pembelajaran sejarah masih berfokus kepada buku sehingga belum mampu untuk membangun unsur berpikir kronologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Sejarah Indonesia pada materi peristiwa Rengasdengklok. Yang disusun berdasarkan urutan terjadi peristiwa.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* dengan model ADDIE yang terdiri lima tahap yaitu : Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation. Pada proses penelitian ini hanya sampai pada tahap Implementation. Untuk tahap uji validitas media Komik Sewa dilakukan oleh beberapa ahli dibidangnya mulai dari ahli media, sampai ahli materi. Sedangkan untuk tahapan uji praktikalitas dilakukan oleh guru sejarah dan siswa SMAN 1 Padang kelas IX IPS 2 dengan menggunakan angket yang disebarkan langsung ke dalam kelas.

Analisis hasil uji validitas ahli materi sejarah indonesia menunjukkan pada kategori sangat valid dengan rata rata 3,72. Hasil uji validitas ahli media Komik Sewa menempatkan pada kategori valid dengan rata rata 3,25. Selanjutnya analisis media Komik Sewa sebagai media pembelajaran dari guru sejarah diperoleh rata rata 3,93 dengan kategori sangat layak. Tahapan berikutnya ialah mempraktikan pemanfaatan media ke dalam kelas IX IPS 2 dengan cara menyebarkan angket. Hasil dari uji praktikalitas media Komik Sewa yang dilakukan oleh siswa memperoleh hasil rata-rata 3,60 yang menempatkan pada kategori sangat layak.

Kata Kunci: Pembelajaran Sejarah, Media, Komik Sewa, Kronologis

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin atas segala nikmat dan karunia yang telah Allah berikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Komik Sewa Dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia di SMA".

Shalawat beriring salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabatnya yang telah menuntun manusia kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Dalam kesempatan ini peneliti bermaksud mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Ibu Hera Hastuti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA)
3. Bapak Drs, Zul Asri, M.Hum selaku Validator materi pembelajaran yang memberikan saran dan masukan perbaikan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai tujuan.
4. Bapak Ridho Bayu Yefterson , M.Pd, selaku validator ahli media yang telah memberikan sarandan komentar terhadap media KOMIK SEWA.
5. Ibu Rini Kusuma, S.Pd . guru mata pelajaran Sejarah Indonesia di

SMAN 1 Padang.

6. Peserta didik kelas XI IPS 2 SMAN 1 Padang yang telah berpartisipasi demi kelancaran penelitian dan penulisan skripsi.
7. Bapak Dr. Rusdi M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Ayah Ibu Kakak dan Adek yang telah memberikan do'a secara lahir dan batin
9. Seorang gadis yang saya kenal di tahun 2022 bernama Mutiara Eka Alhadisti.

Akhirnya semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Padang, 2023
Peneliti,

Alexander Rendi HM

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat.....	9
G. Spesifikasi Produk.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
B. Studi Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Model Pengembangan	25
C. Prosedur pengembangan.....	28
D. Teknik dan Alat pengumpulan data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil.....	37
B. Pembahasan.....	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi kisi instrumen validasi materi dan media	33
Tabel 2. Uji kelayakan dan praktikalitas	35
Tabel 3. Skor uji kelayakan dan praktikalitas	36
Tabel 4. Identifikasi materi	41
Tabel 5. Dialog komik.....	42
Tabel 6. Saran dan perbaikan validator.....	63
Tabel 7. Penilaian ahli materi terhadap komik SEWA	103
Tabel 8. Penilaian ahli materi terhadap komik SEWA	104
Tabel 9. Penilaian ahli Materi terhadap Media komik SEWA.....	113
Tabel 10. Penilaian ahli Materi terhadap Media komik SEWA.....	114
Tabel 11. Hasil angket praktikalitas media komik SEWA oleh guru	124
Tabel 12. Hasil angket praktikalitas media komik SEWA oleh siswa.....	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 2. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan ADDIE.....	27
Gambar 3. Cover komik	48
Gambar 4. Sektsa komik halaman awal dan akhir	48
Gambar 5. Pembukaan komik	49
Gambar 6. Sketsa Syahrir mendengarkan radio	50
Gambar 7. Dialog Syahrir dengan Bung Hatta.....	50
Gambar 8. Sketsa Syahrir dengan Bung Karno	51
.Gambar 9.Dialog Syahrir dengan Bung Karno	51
Gambar 10.Sketsa Syahrir menyampaikan kekecewaan.....	52
Gambar 11.Sketsa golongan muda melakukan rapat	53
Gambar 12. Rapat golongan muda.....	53
Gambar 13 Darwin dan Wikana membujuk Soekarno.	54
Gambar 14 Sketsa golongan muda membawa Soekarno ke Rengasdengklok.....	54
Gambar 15.Pengasingan Soekarno.....	55
Gambar 16.Ahmad Subarjo mencari Soekarno.....	56
Gambar 17.Ahmad Subarjo membujuk golongan muda.....	56
Gambar 18.Sketsa golongan muda merumuskan teks proklamasi.....	57
Gambar 19. Sketsa pembacaan proklamasi.....	57
Gambar 20. Sketsa Pembacaan proklamasi	58
Gambar 21.Halaman penutup.....	58
Gambar 22.Scan sketsa	59
Gambar 23. Gambar diwarnai.....	59
Gambar 24.Gambar dijadikan PDF	60
Gambar 25.Membuat petunjuk penggunaan komik	61
Gambar 26.Perbaikan komik	96
Gambar 27.Komik SEWA	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	72
Lampiran 2. Screen Shoot Perbaikan Media komik SEWA	96
Lampiran 3. Hasil Screen Shoot komik SEWA	97
Lampiran 4. Analisis uji validasi ahli materi dan media.	98
Lampiran 5. Angket praktikalitas Oleh Guru	117
Lampiran 6. Angket praktikalitas Oleh Siswa.....	128
Lampiran 7. Pertanyaan wawancara.....	141

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan senjata utama untuk pembangunan manusia, dimana pendidikan menjadi kunci dari semua aspek pembangunan manusia, mulai dari aspek sosial ekonomi politik sampai budaya memiliki keterkaitan langsung dengan pendidikan. Pembelajaran sejarah sebagai bagian dari pendidikan nasional tentu bisa membuka diri dalam menelusuri identitas dan jati diri, membentuk karakter dan melahirkan peradaban bangsa yang bermartabat serta membangun manusia yang cinta tanah air.

Joko Sayono (2013:12) Belajar sejarah merupakan pintu untuk mempelajari dan menemukan hikmah terhadap apa yang sudah terjadi. Belajar sejarah adalah belajar tentang kemanusiaan dalam segala aspeknya. Belajar sejarah akan melahirkan kesadaran tentang hakekat perkembangan budaya dan peradaban manusia, hasil belajar inilah yang dikenal sebagai kesadaran sejarah.

Hariyono melalui sejarah manusia dapat melestarikan budaya sebelumnya dan mengembangkan budaya yang kini diembannya (Hariyono,1995). Kejadian dimasa lampau tentu menjadi pembelajaran bagi manusia Sejarah menjadi bagian penting bagi manusia. Manfaat yang ada inilah membuat sejarah penting untuk dipelajari khususnya di sekolah. Kurikulum merdeka memfokuskan sejarah menjadi mata pelajaran Sejjina di jenjang SMA. Sejarah sebagai sebuah mata pelajaran di sekolah memiliki fungsi yang bermanfaat bagi pembangunan sebuah bangsa karena dalam materi sejarah terdapat nilai nilai yang dapat diteladani dari

tokoh tokoh bangsa dan negara dan dapat diwariskan pada generasi berikutnya (Ulhaq, Zia. Tuti N., dan Murni W. 2017: 1-2).

Melalui pembelajaran sejarah peserta didik mempunyai pengetahuan yang mendalam tentang apa yang sudah terjadi dimasa lampau. Peserta didik mampu untuk mengingat peristiwa penting, tokoh tokoh yang terlibat dan lain lain. Namun dewasa ini kondisi pembelajaran sejarah hanya sebatas menghafal untuk mencapai tujuan kognitif pertama yakni mengingat (Hasan,S Hamid: 2). Sementara kemampuan kognitif seperti menganalisis, menerapkan belum dekat dengan pembelajaran sejarah, padahal sejarah bisa menerapkan hal tersebut. Teknik berpikir dalam sejarah memiliki nilai yang tinggi bagi aktivitas kehidupan sehari hari (Hariyono,1995: 153).

Pembelajaran sejarah juga membutuhkan cara berpikir untuk bisa memahami sebuah peristiwa, karena cara berpikir sejarah mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran dalam artian proses pembelajaran sejarah tidak hanya selalu berbicara sebuah metode tetapi juga cara berpikir sejarah, ada beberapa komponen penting untuk bisa berpikir sejarah yang disebut dengan “The Five C’s” Salah satu yang terdapat didalam berpikir sejarah tersebut ialah complexity dimana sejarah itu kompleks, sehingga fakta yang ada dimasa lalu perlu di seleksi dan direkontruksi, untuk bisa memahami sejarah yang kompleks tersebut maka dibutuhkan kemampuan berpikir kronologis.

Berpikir kronologis secara teoritis merupakan kemampuan berfikir sejarah peserta didik untuk dapat mengidentifikasi waktu yang terjadi pada masa lalu, menghubungkannya dengan masa sekarang dan dapat memprediksi dampak yang

akan terjadi dimasa depan (Jamaludin). Dari sini dapat kita pahami bersama bahwa indikator berpikir kronologis tidak hanya berbicara mengenai mengurutkan waktu sebuah peristiwa saja, tetapi juga paham menyusun sebuah peristiwa berdasarkan versi dari individu.

Peristiwa sejarah tidak akan pernah lepas dari unsur waktu karena waktu merupakan sense of time tanpa adanya waktu tersebut tentu manusia akan kehilangan sebuah temporal, karena setiap peristiwa yang terjadi dilihat dari waktunya sehingga tidak bisa memahami sejarah tanpa melibatkan waktu.

Guru dalam pembelajaran sejarah disekolah seringkali lebih menekankan pada pengetahuan fakta fakta yang harus diingat (Zed, 2018:55). Guru dalam pembelajaran sejarah tentu dihadapkan dengan materi sejarah yang abstrak. Objek sejarah yang sudah lama terjadi dimasa lampau akan terpisah jauh dari masa kemasa dan melahirkan sebuah perbedaan waktu yang jauh sehingga sulit untuk mengajak siswa untuk memahami masa lalu dalam konteks kehidupan masa kini. Objek mata pelajaran sejarah yang abstrak memerlukan kemampuan berpikir yang lebih tinggi (Hasan,S Hamid: 1). Materi sejarah akan mudah dipahami apabila guru menyampaikan materi dengan visualisasi menggunakan gambar, foto dan lain lain. Visualisasi adalah cara yang dapat dilakukan untuk mengkonkritkan sesuatu yang abstrak (Suryani, 2016: 187).

Bedasarkan observasi selama melakukan Praktek Lapangan (PL) di SMAN 1 Padang. Juli-Desember 2022, Khususnya di kelas XI IPS 2, proses pembelajaran sejarah sudah berbasis memanfaatkan media namun selama proses pembelajaran berlangsung masih kurang optimal untuk megajak anak untuk memahami materi

secara kronologis, jikapun ada hanya dipelajari dalam materi yang ada di buku pelajaran, selain itu media yang digunakan guru belum bervariasi hanya berfokus kepada power point (PPT), buku ajar dan proses transfer materi yang berfokus kepada guru yang menjadi sumber informasi, sehingga proses pembelajaran menjadi monoton. Hal ini terlihat pada kegiatan pembelajaran yang terlibat aktif dalam bertanya dan berdiskusi hanya 10-13 siswa dari 31 siswa dalam satu kelas. Siswa yang aktif bertanya dan menyampaikan argumen hanya siswa itu saja, Permasalahan ini terjadi karena kurang bervariasinya media media yang digunakan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Materi yang kala itu dibahas oleh guru yakni mengenai kedatangan Jepang. Pada penyampaian materi tersebut guru belum secara maksimal untuk membantu siswa berpikir kronologis dimana peristiwa kedatangan Jepang hanya menceritakan peristiwa oleh guru tanpa adanya visualisasi. Hal hasil kesimpulan yang didapatkan siswa pada akhir pembelajaran hanya berdasarkan yang sudah ada pada buku teks.

Fasilitas tentu bukan menjadi hambatan di SMAN 1 Padang karena sekolah tersebut merupakan sekolah unggulan di kota Padang. Sehingga fasilitas seperti proyektor, pengeras suara namun yang menjadi permasalahan media yang digunakan kurang bervariasi, tentu sangat disayangkan jika fasilitas yang ada kurang dimanfaatkan padahal fasilitas semacam ini bisa menarik perhatian peserta didik untuk belajar sejarah. Pemanfaatan teknologi didalam proses pembelajaran sudah diatur berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang didalamnya memuat Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi nomor 13 yaitu

digunakannya prinsip pembelajaran yang memerlukan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran (Badan Standar Nasional Pendidikan. 2016: 2).

Media pembelajaran bisa menjadi jalan keluar untuk untuk mengurangi hambatan dalam proses pembelajaran, karena bisa membantu guru menyampaikan materi kepada peserta didik. Menurut Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2009, p. 4), mereka menyatakan secara implisit bahwa media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan sebagai penyampai materi pembelajaran seperti tape recorder, video kamera, buku, film, gambar, grafik, televisi, video recorder dan komputer. Media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran akan meningkatkan pengalaman pembelajaran peserta didik sehingga hasil pembelajaran pun mendapatkan hasil yang tinggi (Ambiyar & Jalinus, 2016, p. 2). Media yang digunakan dalam pembelajaran sejarah tentu dapat berupa media yang berbasis visual, audio ataupun audio visual. Pemilihan jenis media pembelajaran juga harus mempertimbangkan keefektifan dan keefisienan media dalam mencapai tujuan pembelajaran dan media visual merupakan salah satu jenis media yang efisien dalam pembelajaran sejarah khususnya untuk materi peristiwa sejarah.

Media visual merupakan media yang mengedepankan alat indera. Dengan media visual peserta didik akan lebih memahami suatu pembelajaran peristiwa sejarah. Daryanto (2016, p. 14), terdapat presentasi daya serap manusia yang dimana indra pengelihatannya memiliki daya serap 82% lebih unggul dari pada indra pengecap, indra peraba, indra penciuman dan indra pendengaran.

Media visual dalam proses pembelajaran sejarah dapat digunakan untuk memberi gambaran atau sebuah imajinasi pada suatu materi peristiwa sejarah yang bisa mempermudah peserta didik untuk memahami dan mengingatkan sebuah peristiwa sejarah

Komik bisa mengkombinasikan stimulus visual dan verbal. Waluyanto (2005, p. 51) menjelaskan bahwa komik memadukan kekuatan teks dan gambar yang dirangkai dalam sebuah alur cerita gambar yang memuat informasi untuk mempermudah diserap. Komik tentu memuat kalimat atau sebuah teks yang sederhana sehingga mudah dimengerti selain itu dengan adanya gambar akan mempermudah siswa untuk mengikuti alur cerita, sehingga komik bisa menjadi media komunikasi visual. Berlandaskan dari ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan komik

McCloud (2001, p. 9) komik adalah gambar gambar dan lambang lambang lain yang bersebelahan yang berurutan sebagai penyampai informasi dan mendapatkan tanggapan yang estetis dari pembaca. Komik bisa menjadi media pembelajaran karena komik mampu mengilustrasikan materi untuk mempermudah contoh konkrit dari suatu materi pembelajaran yang kadang tidak bisa dihadirkan secara langsung didalam proses pembelajaran (Purnama et al., 2015, p.20), sehingga dengan situasi ini komik bisa membantu siswa untuk memahami peristiwa sejarah seperti kapan terjadi nya peristiwa tersebut selain itu komik bisa membantu siswa untuk berpikir kronologis karena komik bisa memberikan gambaran dan kalimat yang sederhana sehingga siswa bisa memahami dengan baik urutan peristiwa sejarah. Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran

sejarah khususnya di SMAN 1 Padang, maka salah satu solusi yang bisa diterapkan ialah pengembangan media komik sejarah berwaktu, yang berisi dialog dan gambar peristiwa yang disusun secara urutan waktu. Media ini dinamakan KOMIK SEWA (Komik Sejarah Berwaktu)

Perbedaan komik sewa dengan media sejenis ialah komik sewa memuat dialog peristiwa sejarah yang dilengkapi dengan gambar sesuai dengan peristiwa sejarah, selain itu komik ini diberi warna yang bisa menarik perhatian peserta didik, serta dapat digunakan secara online maupun secara offline dalam hal ini bisa dibaca via digital juga bisa dibaca dalam bentuk cetak. Dengan kelebihan yang ditawarkan ini diharapkan bisa membuat proses pembelajaran sejarah tidak monoton lagi.

Media komik sewa tentu berisi peristiwa sejarah, dialog, gambar, juga beberapa kutipan dari tokoh bangsa untuk bisa membantu siswa berpikir kronologis. Berlandaskan dari uraian diatas maka peneliti mengangkat tema penelitian Pengembangan Komik Sejarah Berwaktu (KOMIK SEWA) Pada Materi Peristiwa Rengasdengklok Sebagai Media Pembelajaran Sejarah di SMA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka identifikasi masalah pada penelitian kali ini ialah mengenai :

1. Pembelajaran sejarah yang bersifat abstrak membutuhkan media untuk memvisualisasikannya
2. Media pembelajaran yang di gunakan kurang bervariasi
3. Kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMAN 1 Padang karena guru hanya mengandalkan buku

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah maka penelitian ini dibatasi pada materi sejarah Peristiwa Rengasdengklok yang diperuntukkan pada siswa kelas XI SMAN 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan media Komik Sewa dengan materi peristiwa Rengasdengklok sebagai media pembelajaran sejarah ?
2. Apakah media Komik Sewa dengan materi peristiwa Rengasdengklok layak digunakan sebagai media dalam pembelajaran sejarah ?
3. Apakah media Komik Sewa dengan materi peristiwa Rengasdengklok praktis digunakan sebagai media dalam pembelajaran sejarah di SMAN 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan media Komik Sewa dengan materi peristiwa rengasdengklok sebagai media pembelajaran sejarah.
2. Untuk menganalisis kelayakan media Komik Sewa dengan materi peristiwa rengasdengklok jika digunakan sebagai media dalam pembelajaran sejarah berdasarkan validitas ahli

3. Untuk menganalisis praktikalitas media komik sewa dengan materi peristiwa rengasdengklok jika digunakan sebagai media pembelajaran sejarah berdasarkan analisis praktikalitas dari guru sejarah dan siswa kelas XI SMAN 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian pengembangan ini mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut :

1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran sejarah di SMA dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran sejarah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik

- 1) Memperoleh suasana pembelajaran yang lebih menarik
- 2) Memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan situasi sejarah
 - a. Dapat membekali peserta didik dalam pemecahan masalah.
 - b. Dapat menarik perhatian peserta didik

b. Bagi guru

- 1) Menjadi bahan pertimbangan untuk menggunakan media pembelajaran KOMIK SEWA dalam pembelajaran Sejarah
- 2) Penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi guru untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak sekolah yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memacu minat belajar peserta didik dalam meningkatkan prestasi yang lebih baik.

G. Spesifikasi Produk

1. Media komik sewa merupakan media pembelajaran yang mengedepankan media gambar dengan mengaitkan waktu secara tersatruktur pada materi Peristiwa Rengasdengklok”
2. Media Komik Sewa didalam pembelajaran memvisualisasikan sebuah peristiwa sejarah berdasarkan urutan waktu peristiwa untuk dapat membantu pesertadidik berpikir kronologis
3. Media Komik sewa bersifat fleksibel bisa digunakan kapan pun dan dimanapun .
4. Komik sewa yang dibuat orisinil ide peneliti yang di desain menggunakan aplikasi *Ibispaintx* dan diberi nama Komik Sewa
5. Komik sewa dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Ibispaintx*
6. Gambar komik di bekali dengan warna yang cerah dan ceria untuk menarikperhatian peserta didik
7. Komik sewa di lengkapi dengan dialog sehingga lebih ekspresif
8. Ukuran komik A4 agar mudah dibawa oleh peserta didik
9. Media komik sewa dilengkapi dengan pesan moral agar peserta didik dapat mengambil hikmah dari setiap kejadian peristiwa sejarah
10. Komik sewa dapat digunakan secara cetak ataupun via digital